

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini komunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting. Komunikasi dibutuhkan untuk memperoleh atau memberi informasi dari satu kepada orang lain. Begitu juga halnya dengan promosi, Promosi merupakan teknik komunikasi yang secara penggunaannya atau penyampaiannya dengan menggunakan media seperti: *pers*, televisi, radio, papan nama, poster dan lain-lain yang bertujuan untuk menarik minat konsumen terhadap hasil produksi suatu perusahaan. Kegiatan promosi biasanya dilakukan oleh bagian tertentu di suatu perusahaan, humas merupakan suatu wadah dimana tempat promosi itu dirancang dan dibuat sedemikian rupa.

Humas juga dapat kita sebut sebagai hubungan masyarakat dan bisa juga disebut sebagai *public relation* tetapi memiliki arti yang sama dan tujuan yang sama. Keberadaan humas sekarang ini sangatlah diperlukan baik sebagai ajang promosi juga sebagai penghubung didalam perusahaan. Ada beberapa istilah didalam humas sendiri yaitu internal dan eksternal. Begitu juga halnya di di sebuah organisasi Istana Maimoon sebagai tempat pariwisata. Humas sendiri di Istana Maimoon sangat diperlukan sebagai tempat promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang.

Humas Istana Maimoon juga telah banyak melakukan aktivitas yang berbentuk positif untuk mengikat citra dari Istana Maimoon tersebut dengan cara melakukan kegiatan sunat masal, mempromosikan kain songket melayu, juga

melakukan *event* tahunan seperti ulang tahun dari Istana Maimoon juga hari penting lainnya.

Untuk itu Istana Maimoon sendiri memerlukan strategi bagaimana meningkatkan wisatawan dengan cara promosi dari *travel*, dinas pariwisata dan media, juga dengan berbagai pihak-pihak yang dapat digunakan sebagai wadah promosi. Untuk itu diperlukan kerja sama antara instansi yang terkait misalnya saja dinas pariwisata, televisi, media cetak, juga masyarakat kota medan sendiri sebagai duta wisata. Maka dari itu peran humas sungguh sangat diperlukan memikat pengunjung untuk datang berkunjung ke Istana Maimoon. Hendaknya warga lokal maupun warga negara Indonesia yang terlebih dahulu berkunjung ke Istana Maimoon dan bukannya warga asing.

Tidak cukup sampai disitu saja, seperti yang kita ketahui bahwa di zaman yang global ini dunia internet lebih merajai dimana mobile lebih disukai. Maka humas haruslah bijak menjadikan internet sebagai wadah promosi agar masyarakat dalam maupun luar negeri lebih mengetahui keberadaan maupun informasi tentang Istana Maimoon. Dengan membuat segala informasi yang selengkap mungkin dengan membuat daftar *event* yang akan diselenggarakan. Juga facebook, twitter, path, instagram, website tentu sangat efektif sebagai alat promosi yang gratis. Akan tetapi humas dari Istana Maimoon sendiri kurang menyadari akan hal tersebut. Dikarenakan tidak adanya halnya yang menyatakan *official account* yang langsung menggambarkan tentang Istana Maimoon. Sehingga banyak dari masyarakat maupun wisatawan kurang menyadari akan keberadaannya.